

Lontar
Jurnal Ilmu Komunikasi
Volume 01, Nomor 01, Juli, 2021

Analisis Feed Instagram: Komunikasi Publik Bupati Trenggalek Pada Masa Pandemi COVID-19

Author : Nadzifatul Laili Qothrunnada

E-mail : Nadzifatul.laili@gmail.com

Source : Jurnal Lontar, Volume 01, Issue 01, Juli, 2021

Publisher : Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Analisis Feed Instagram: Komunikasi Publik Bupati Trenggalek Pada Masa Pandemi COVID-19

Nadzifatul Laili Qothrunnada

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: Nadzifatul.laili@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the public communication of the Opinion Leader, namely the Regent of Trenggalek through his personal Instagram social media account @avinml regarding the COVID-19 pandemic. In an effort to minimize the spread of the current epidemic, the importance of having a leader is to reduce panic in the community by providing the right information to the public. A leader/opinion leader educates the community with the help of the media, before, during and after a disaster, the way is to provide treatment and solutions. This research is a qualitative research with qualitative descriptive method, using data collection, namely documentation, interviews and observations. Based on the results of the study, the public communication carried out by the Regent Arifin was considered quite effective, supported by statements from several sources and comments on the upload of the account Instagram @avinml which were mostly positive. The use of simple and easily understood language by the people of Trenggalek is an option in conveying information by the Regent Arifin. The obstacles that occur in Public Communication through social media Instagram because there are still many Trenggalek people who do not use that platform.

Keywords: Public Communication; Opinion Leader; COVID-19 Pandemic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi publik *Opinion Leader* yaitu Bupati Trenggalek melalui akun media sosial *Instagram* pribadinya @avinml terkait pandemi COVID-19. Sebagai upaya untuk meminimalkan penyebaran wabah yang sedang terjadi, pentingnya keberadaan seorang pemimpin/pemuka pendapat untuk mengurangi kepanikan pada masyarakat dengan cara memberikan informasi yang tepat kepada publik. Seorang pemimpin mendidik masyarakat dengan bantuan media, sebelum, selama dan setelah bencana, caranya ialah dengan memberikan penanganan serta solusi. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan metode Deskriptif Kualitatif yang menggunakan pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi publik yang dilakukan oleh Bupati Arifin dinilai cukup efektif, didukung dengan pernyataan beberapa narasumber dan komentar pada unggahan akun *Instagram* @avinml yang sebagian besar positif. Penggunaan bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat Trenggalek menjadi pilihan dalam menyampaikan informasi oleh Bupati Arifin. Hambatan yang terjadi dalam Komunikasi Publik melalui media sosial *Instagram* ini ialah masih banyaknya masyarakat Trenggalek yang tak menggunakan *platform* tersebut.

Kata Kunci: Komunikasi Publik; Pemuka Pendapat; Pandemi COVID-19.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) Maret 2020, menyatakan *Corona Virus Disease* atau COVID-19 menjadi pandemi di seluruh dunia. Gejala COVID-19 antara lain; demam, batuk, sesak napas, diare, sakit tenggorokan, kehilangan indra rasa, dan ruam kulit (WHO-Indonesia, 2020). Pandemi COVID-19 di Indonesia belum kunjung mereda, hingga 1 Maret 2021 terdapat 6680 penambahan kasus baru dengan total sebanyak 1.341.314 pasien terkonfirmasi COVID-19, pasien sembuh sebanyak 1.151.915 dan dinyatakan meninggal sebanyak 36.325 pasien.



Gambar 1. Angka Sebaran COVID-19 Indonesia

Sumber : <https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-1-maret-2021>

Penyebaran Virus Corona di Indonesia kian merebak dan penambahan kasus baru mencapai angka ribuan setiap harinya, karena juga masih banyaknya masyarakat yang tak mengindahkan aturan pemerintah. Disisi lain beberapa faktor yang mengharuskan seseorang tetap harus beraktivitas di luar rumah karena kenyataan bahwa orang tersebut sangat membutuhkan uang untuk bertahan hidup memenuhi kebutuhan sehari-harinya, atau merasa stres dan bosan karena tetap di dalam rumah.

Pada tanggal yang sama di Kabupaten Trenggalek dengan total sebanyak 2913 orang terkonfirmasi virus tersebut, yang mana pasien aktif sebanyak 195, pasien sembuh 2529, dan 189 orang dinyatakan meninggal. Namun tetap saja, selain daripada kekhawatiran yang timbul akan penularan Virus Corona, tindakan irasional juga dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Trenggalek seperti melanggar imbauan pemerintah dan protokol kesehatan terkait penanganan COVID-19 itu sendiri, sehingga untuk menekan angka penularan kasus juga sulit dilakukan. Sejak virus tersebut dideklarasikan sebagai pandemi global, hal itu mengubah beberapa aspek seperti ekonomi, sosial dan psikologis masyarakat Trenggalek. COVID-19 tidak hanya membunuh orang tetapi juga menyebabkan kelumpuhan kegiatan ekonomi mulai dari pemutusan hubungan kerja,

penurunan tenaga kerja, melonjaknya harga kebutuhan pokok, dan menurunnya penjualan produk UKM masyarakat Trenggalek juga ikut terdampak.



Gambar 2. Angka Sebaran COVID-19 Trenggalek

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CL4X8ymH0e9/>, 2021

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, karena komunikasi merupakan sarana untuk bertukar informasi yang melibatkan banyak orang dan sebagai penunjang adanya proses pertukaran informasi antara komunikator dengan komunikan dengan tujuan untuk mendapatkan hubungan timbal balik mengenai apa yang dikomunikasikan. Sebagai makhluk sosial manusia juga membutuhkan komunikasi antara satu dengan yang lainnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Melalui komunikasi manusia dapat mengutarakan apa yang ada di benaknya, dan melalui komunikasi seseorang tidak akan terasing dari masyarakat di sekitarnya.

Pada masa pandemi COVID-19 ini, komunikasi melalui media massa sangat berperan penting, mengingat masyarakat harus meminimalisir melakukan kontak sosial. Sehingga melalui media massa pihak berwenang atau pemerintah sebagai *opinion leader* dapat menggunakan perantara tersebut untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum terutama melalui *platform* media sosial *Instagram*, karena *Instagram* merupakan *platform* multifungsi yang dapat menyampaikan informasi dan bertukar referensi baik dengan gambar ataupun video dan disertai oleh informasi yang hendak disampaikan melalui bentuk tulisan.

Kondisi di atas tentunya mengarah juga pada pentingnya komunikasi bencana yang dilakukan oleh seorang *opinion leader*. Karena kecemasan dan kepanikan dari publik dapat dikurangi dengan pernyataan orang yang dapat dipercaya. Seorang pemimpin mendidik masyarakat dengan bantuan media, sebelum, selama dan setelah bencana. Caranya ialah dengan menjawab rumor yang menyebar dan memberikan penanganan serta solusi. Mengingat di tengah perkembangan zaman yang semakin maju, didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan ilmu pengetahuan yang dapat diakses dari mana pun, menyebabkan masyarakat memperoleh informasi yang beragam dari berbagai bidang sehingga hal tersebut dapat memengaruhi pola pikirnya.

Angka kematian bahkan menjadi kenyataan ketika tidak ada tindakan yang berarti dari pemerintah, salah satu aspek penting dalam meminimalisir risiko bencana adalah bilamana

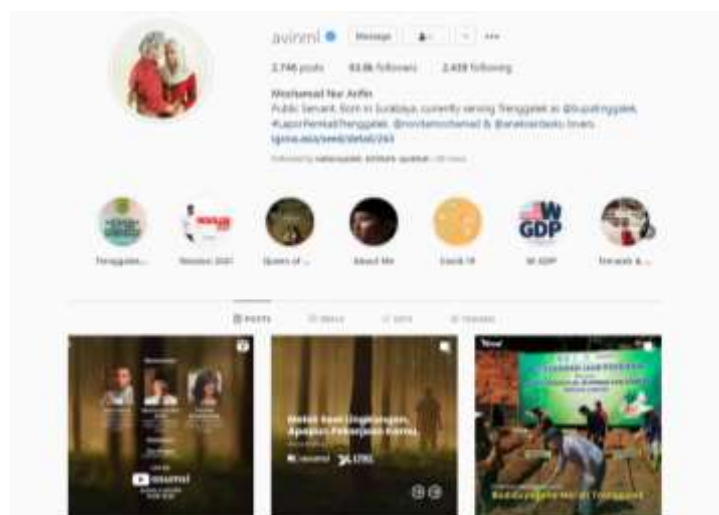
pemerintah dapat menggunakan dengan baik dan efektif komunikasi. Dengan demikian masyarakat dapat memperoleh informasi dengan cepat dan akurat sehingga angka kematian dapat dikurangi dan dampak bencana dapat diminimalkan.

METODE PENELITIAN

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang diterapkan, maka perlu terlebih dahulu disusun konsep pemikiran dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Analisis Feed Instagram: Komunikasi Publik Bupati Trenggalek Pada Masa Pandemi COVID-19.” Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis pesan. Deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu permasalahan atau fenomena. Objek penelitian ini adalah komunikasi publik oleh Bupati Trenggalek Mochamad Nur Arifin melalui akun pribadi media sosial *Instagram*-nya @avinml. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi publik yang dilakukan oleh Bupati Arifin dinilai cukup efektif, dilihat dari banyaknya komentar positif dari pengguna *Instagram* lain pada setiap unggahan yang berkaitan dengan COVID-19. Hal tersebut didukung dengan pernyataan narasumber yaitu masyarakat Trenggalek pengikut *Instagram* @avinml, seluruhnya mengatakan bahwa informasi mengenai COVID-19 yang disampaikan sudah informatif dan tanggap, yang mana pola komunikasi sekunder yang dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy, telah sukses dipraktekkan dalam proses komunikasi yang dilakukan melalui akun media sosial *Instagram* @avinml. Dalam implementasi teori ini, Bupati Arifin selaku *opinion leaders* menyampaikan informasi secara tidak langsung menggunakan sarana media massa kepada Masyarakat Trenggalek.



Gambar 3. Akun Instagram Bupati Arifin
Sumber : *Instagram.com/Avinml*, 2021

Oleh karena itu Bupati Trenggalek Mochamad Nur Arifin sebagai *opinion leader* (pemuka pendapat) sekaligus pelaku utama dalam melakukan komunikasi bencana selama pandemi COVID-19 dengan khalayak sasaran yaitu masyarakat Trenggalek memiliki peranan sebagai

referensi dari massa audiens yang dapat mengubah perilaku, sikap dan pengetahuan masyarakat Trenggalek sehingga tercipta *mutual understanding*. Lazarsfeld menyatakan karena hal tersebut disebabkan oleh setiap komunitas memiliki seseorang yang berpengaruh dalam hal menentukan pilihan mereka sehingga pesan yang disampaikan media massa akan dipahami terlebih dahulu oleh orang yang memiliki pengaruh dalam *social community* yang kemudian diteruskan kepada massa audiens.

Setelah mengamati akun instagram Bupati Arifin, terdapat unggahan yang berkaitan dengan pandemi COVID-19. Konten-konten yang bertema upaya promotif dan preventif yang diunggah oleh akun @avinml bertujuan untuk mengajak dan mencegah agar penyebaran COVID-19 semakin berkurang, hal ini ditunjukkan dengan penggunaan kata “ayo” dan “mari”. Upaya-upaya ini berhasil ditanggapi secara positif oleh masyarakat Trenggalek karena konsep dari promotif dan preventif COVID-19 adalah untuk kebaikan bersama dilatar belakangi oleh masyarakat yang pada dasarnya tidak hidup secara terisolasi, melainkan aktif berinteraksi satu sama lainnya, dan menjadi anggota dari satu atau beberapa kelompok sosial, oleh karena itu masyarakat tentunya akan saling menjaga lingkungan bersama.

Dalam unggahan angka persebaran COVID-19 telah dilakukan transparansi yang dilakukan oleh Bupati Arifin dimana aspek transparansi dan peran bupati sebagai pemimpin yang dihormati dan dipercaya mempunyai peranan penting terhadap kesuksesan penyampaian informasi terkait COVID-19. Selain itu pada unggahan-unggahan lainnya seperti penyampaian belasungkawa kepada tenaga kesehatan yang gugur, informasi tentang PPKM, dan lainnya terkait COVID-19 respon publik terhadap unggahan-unggahan tersebut memiliki respon yang cukup positif. Respon publik yang cukup positif bisa dikarenakan oleh pendapat para pemuka yang umumnya merupakan sekelompok orang yang aktif menggunakan media massa serta berperan sebagai sumber dan rujukan informasi yang berpengaruh, maka dari itu informasi terkait COVID-19 juga dapat diterima dan dipercaya oleh masyarakat Trenggalek.

Unggahan mengenai COVID-19 juga merupakan ‘produk’ sukses yang telah dikeluarkan oleh Bupati Arifin, dimana berdasarkan hasil wawancara dengan warga Trenggalek yang merupakan pengikut di Instagram @avinml, kebanyakan informasi dinyatakan telah menjadi informasi yang informatif dan tanggap dalam memberikan informasi tentang COVID-19. Adapun tanggapan dan reaksi terhadap pesan-pesan media massa tidak terjadi secara langsung dan segera, tetapi melalui perantara yakni hubungan-hubungan sosial yakni hubungan antara Bupati Arifin dengan warga Trenggalek melalui media *Instagram*. Bupati Arifin selalu saja menjadikan kritik dan saran dari warganya yang disampaikan melalui media *Instagram* sebagai evaluasi dan bahan kajian yang dapat dikaji ulang sehingga masyarakat merasa didengar oleh jajaran tinggi pemerintah, dan informasi yang diberikan oleh Bupati Arifin masuk dan dapat diterima oleh masyarakat Trenggalek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Komunikasi publik yang dilakukan oleh Bupati Arifin dalam menyampaikan informasi terkait COVID-19 menggunakan pola komunikasi sekunder. Penyesuaian cara menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat menjadi pilihan dalam Komunikasi Publik yang dilakukan oleh Bupati Arifin dan juga respon publik terhadap unggahan-unggahan terkait COVID-19 sebagian besar positif. Didukung dengan *platform* multifungsi yaitu *Instagram* yang dapat menyampaikan informasi dan bertukar referensi baik dengan gambar ataupun video dan disertai oleh informasi yang hendak

disampaikan melalui bentuk tulisan dianggap sudah cukup baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun yang menjadi hambatan pada komunikasi publik yang dilakukan oleh Bupati Arifin ialah karena tidak semua masyarakat menggunakan platform media sosial *Instagram*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2001). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- McQuail, D. (2003). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Morissan, M. (2013). *Teori komunikasi individu hingga massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, N. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Onong, U. E. (2018). *Dinamika komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmadana, M. F., Mawati, A. T., Siagian, N., Perangin-angin, M. A., Refelino, J., Tojiri, M. Y., et al. (2020). *Pelayanan Publik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- West, R., & Turner, H. L. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- WHO. (2020, March 17). *Coronavirus disease (COVID-19): Similarities and differences with influenza*. Retrieved from <https://www.who.int/>
- West, Ricard & Lynn H. Turner. (2012). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Terjemahan dari Introducing Communication Theory : Analysis and Application*. Jakarta: Salemba Humanika.